

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah usaha yang berfungsi untuk memperbaiki kualitas hidup manusia cara mengembangkan potensi yang dimiliki ada pada mereka sendiri. Untuk mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan tersebut, untuk itu pendidikan juga memerlukan pengelolaan yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia, pada dasarnya adalah untuk mengembangkan kemampuan dan potensi manusia sehingga bias hidup layak, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan juga bertujuan mendewasakan anak, kedewasaan tersebut mencakup pendewasaan intelektual, sosial dan moral tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik. Pendidikan adalah proses sosialisasi untuk mencapai kompetensi pribadi dan sosial sebagai dasar untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.<sup>2</sup>

Manusia adalah makhluk yang dinamis, dan bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia dalam arti luas, baik lahiriah maupun batiniah, duniawi, dan ukhrawi. Namun cita-cita demikian tak mungkin dicapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses kependidikan, karena proses pendidikan

---

<sup>1</sup> Badrudin, Manajemen Peserta Didik, (Jakarta : PT Indeks, 2014), hal.1.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, . Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah. (Bandung: Sinar Baru Al-Gasindo, 1995), Cet. Ke-1, hlm.3.

seoptimal mungkin melalui proses kependidikan, karena proses kependidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita tersebut.<sup>3</sup>

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu syarat dalam rangka menyajikan suatu pembelajaran berkualitas, karena kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal apabila tidak didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut. Keberadaan sarana dan prasarana disekolah perlu dikelola dengan baik untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Banyak sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap sehingga menunjang proses pendidikan di sekolah, namun kondisi tidak berlangsung lama. Tingkat kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana tidak dapat dipertahankan secara terus menerus. Sementara itu, bantuan sarana dan prasarana pun tidak datang setiap saat, dan pada akhirnya semuanya menjadi kendala dalam peningkatan mutu pembelajaran, juga berdampak pada pemborosan anggaran di sekolah. Oleh karena itu dibutuhkan upaya pengelolaan sarana dan prasarana secara baik agar kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lama.

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinue terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar

---

<sup>3</sup> Fuad Ihsan, Dasar-dasar Kependidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.3.

mengajar semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Suksesnya pembelajaran disekolah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut perlu di dayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah.. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.<sup>5</sup> Peran manajemen sarana dan prasarana sangat berpengaruh untuk mengelolah saran yang sudah ada lalu dikembangkanya untuk dimanfaatkan oleh guru atau siswa yang lain seperti proses perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penghapusan. Pendidikan juga tidak terlepas dari beberapa faktor penting yang mampu mendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah, salah satu faktor pendukung terselenggaranya pendidikan adalah sumber daya pendidikan seperti sarana dan prasarana pendidikan.<sup>6</sup>

Keberadaan sarana dan prasarana tidak sekedar menunjang proses pendidikan, tapi juga harus memberikan lingkungan pemebelajaran yang aman, tenang, dan menyenangkan sehingga siswa yang belajar bisa fokus pada saat pembelajaran. Faktor yang penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah sarana dan prasarana. Tentunya hal ini dapat dicapai

---

<sup>4</sup> Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Makro* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 114.

<sup>5</sup> <http://pengelolaansarana> dan prasarana dan kaitannya dengan layanan professional dalam proses pembelajaran efektif dan efisien/Ahmad Farid Mubarak.htm diakses pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 20.55 WIB.

<sup>6</sup> *Jurnal Manajemen Pendidikan*-Vol. 13, No.1, Januari 2017

apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta dengan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana sekarang ini menjadi tolak ukur dari mutu sekolah. Faktanya dilapangan banyak ditemukan sarana dan prasarana yang di optimalkan dan dikelola dengan baik.

Selain kreativitas pendidikan, sarana prasarana juga faktor yang penting dan menunjang proses pembelajaran di lembaga dan dioptimalisasi pengelolaan dan pemanfaatnya.<sup>7</sup> Sarana prasarana bagian penunjang keberhasilan guru dan murid dalam menjelankan proses belajar. Sarana dan prasarana menjadi penting karena sarana prasarana merupakan hal yang mendasar dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar, artinya proses pendidikan tanpa sarana dan prasarana tidak akan berjalan secara maksimal.

Terdapat sebuah sarana dan prasarana kreativitas yang membantu dalam pembelajaran kreativitas anak seperti contoh balok, puzzle, buku gambar mewarnai, alat hitung, dan lain sebagainya. Manajemen sarana dan prasarana kreativitas seperti itu sangat penting karena pada saat proses pembelajaran kita dapat mengetahui perkembangan yang dimiliki kreativitas pada siswa.

Hal ini sejalan dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 46 ayat 1 tentang sarana dan prasarana yang berbunyi :

“setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Matin dan Nur hattati Fuad, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan konsep dan aplikasinya, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.1

<sup>8</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta:CV. Eka Jaya, 2003), hlm.24

Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh penulis di Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kec. Pace Kab. Nganjuk bahwa Manajemen sarana dan prasarana kreativitas belum cukup memadai sarana dan prasarana kreativitas masih banyak yang dibutuhkan dilihat dari kebutuhan kondisi ruang kelas pernyataan guru bahwa ditemukan kurangnya keterbatasan sarana dan prasarana kreativitas sehingga guru kesulitan dalam pembelajaran dikelas.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tidak itu saja, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik.<sup>9</sup>

Kreativitas manajemen sarana dan prasarana sebagai alat komponen penting saat proses pembelajaran dan melihat kondisi di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian . Maka perlu diadakan penelitian di Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kec. Pace Kab. Nganjuk terkait manajemen sarana dan prasarananya di sekolah pendidikan anak usia dini dalam proses pembelajaran.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, penelitian ini terfokus pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam

---

<sup>9</sup> Barmawi, M. Arifin. Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal.7.

meningkatkan kreativitas siswa yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan manajemen sarana dan prasarana kreativitas sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen sarana dan prasarana kreativitas sekolah TK Bustanul Athfal?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana kreativitas siswa sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal?
4. Bagaimana evaluasi manajemen sarana dan prasarana kreativitas siswa sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Terkait dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen sarana dan prasarana kreativitas sekolah Bustanul Athfal?
2. Untuk mengetahui pengorganisasian manajemen sarana dan prasarana kreativitas sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal?
3. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana kreativitas sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal?
4. Untuk mengetahui evaluasi manajemen sarana dan prasarana kreativitas sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek terapan (praktis): hasil pembahasan ini dapat dijadikan pengetahuan untuk diterapkan dalam bahan alternatif menyelesaikan tentang manajemen

srana prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa yang ada disekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal kecamatan pace nganjuk.

2. Aspek keilmuan (teoritis): hasil pembahasan ini diharapkan memberikan keilmuan baru tentang manajemen sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal kecamatan pace nganjuk

### E. Penelitian Terdahulu

Fase penting yang dikerjakan para peneliti adalah penelusuran Pustaka. Dalam penelitian ini, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah akan dikerjakan oleh peneliti terdahulu.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang akan dilakukan, selain itu kemudian membuat ringkasan baik penelitian yang sudah di publikasikan atau belum di punlikasikan. Dengan adanya Langkah ini maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisisnalitas dan posisi penelitian yang hendak akan dilakukan.<sup>10</sup>

*Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu*

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Disertasi/Jurnal), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Temuan Penelitian
1.	Hajeng rmastuti dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan	Kesamaan meneliti tentang manajemen	Perbedaan terletak pada objek penelitian dan fokus pada peningkatan	Untuk temuan penelitian pengadaan dan perencanaan sarana dan prasarana di

<sup>10</sup> Tim penyusun, pedoman, hal 45-46.

	Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya”. Skripsi 2014, Universitas Negeri Surabaya.	sarana dan prasarana Pendekatan Kualitatif	kualitas Pembelajaran.	SMK Negeri 2 Surabaya yaitu dilakukan dengan tujuan agar mengetahui semua kebutuhan sarana dan prasarana sekoah, direncanakan sejak awal tahun dengan melihat hasil evaluasi pada tahun sebelumnya.
2.	Yanti, Novrida dengan judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Hifzhil Qur’an Islamic Centre Medan” Skripsi 2019, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Kesamaan meneliti tentang manajemen sarana dan prasarana dan Pendekatan kualitatif	Perbedaan terletak pada objek penelitian dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Hifzhil Qur’an	Untuk temuan penelitian ini menunjukkan tentang pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Hifzhil Quran Islamic Centre Medan.
3.	Diana Rif’atul Azizah, dengan judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk” Skripsi 2020, UIN Tulungagung.	Kesamaan meneliti tentang manajemen sarana dan prasarana dan Pendekatan kualitatif	Perbedaan terletak pada objek penelitian dan penelitian ini menjelaskan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Termas Baron	Temuan penelitian Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan melalui analisis kebutuhan dan hasil musyawarah dan pengadaan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan dana madrasah dengan alternatif pembelian dengan memperhatikan kualitas serta fungsi sarana dan prasarana

